

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan adalah sebuah subsistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan (peningkatan kesehatan) sebagai sasaran adalah kelompok masyarakat. Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan dalam masyarakat yang diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat dan menurunkan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan menunjang peningkatan hidup sehat, pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga tercapai peningkatan cakupan pelayanan kesehatan, mempercepat NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera), menghimpun potensi masyarakat untuk berperan secara aktif meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu, bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pelayanan posyandu dalam perbaikan gizi yang dilakukan oleh kader posyandu Desa Geulanggang Meunjee serta hambatan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data agar mudah dipahami dan ditemukan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 Desa Geulanggang Meunjee merupakan salah satu desa yang termasuk kedalam desa Locus Stunting, hal ini dikarenakan jumlah anak yang mengalami permasalahan gizi mengalami kenaikan, dalam rangka penurunan angka stunting program pelayanan posyandu dalam perbaikan gizi yang dilakukan oleh kader posyandu Desa Geulanggang Meunjee yaitu program *Meunbesting Door To Door*, PMT 90 hari, penyuluhan, sosialisasi, serta pendampingan terhadap ibu hamil. Dalam pelaksanaan pelayanan posyandu masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh kader posyandu seperti kurangnya pemahaman kader tentang pelayanan posyandu, pergantian kader, tingkat pengetahuan dan pendidikan kader, kurangnya kesadaran orang tua terhadap kesehatan anak serta keterbatasan anggaran. Namun pihak pelaksana posyandu akan terus melakukan evaluasi dengan tujuan untuk terus meningkatkan perbaikan pelayanan posyandu guna mencapai tujuan yang di inginkan.

Kata kunci: pelayanan, posyandu, gizi, program